

Tanpa 3 Syarat Ini Pintu Hidayah Takkan Terbuka

<"xml encoding="UTF-8?">

,Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman

وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يُجَادِلُ فِي اللَّهِ بِغَيْرِ عِلْمٍ وَلَا هُدًى وَلَا كِتَابٍ مُنِيرٍ

Dan di antara manusia ada orang-orang yang membantah tentang Allah tanpa ilmu“ (pengetahuan, tanpa petunjuk dan tanpa kitab (wahyu) yang bercahaya.” (QS.al-Hajj:8

Dalam ayat ini dijelaskan bahwa ada orang-orang suka berdebat tentang Allah (dengan tujuan untuk menolak kebenaran). Namun sebenarnya mereka membantah dan berdebat tanpa .menggunakan ilmu, tanpa petunjuk ataupun kitab yang bercahaya

?Kali ini kita akan bertanya, apa perbedaan ilmu, petunjuk dan kitab dalam ayat ini

.Ilmu adalah suatu kemampuan yang diperoleh manusia melalui akal nya –

Sementara hidayah (petunjuk) adalah bimbingan yang diberikan oleh para nabi, guru atau – .ulama' yang menunjukkan jalan untuk mencapai tujuan

Dan kitab yang bercahaya dalam ayat ini adalah kitab-kitab samawi yang menerangi hati – .manusia melalui wahyu

Nah, mereka yang keras kepala dan suka berdebat tentang Keberadaan Allah, Kekuasaan-Nya ataupun segala sesuatu yang berkaitan dengan-Nya sebenarnya tak memiliki dasar ilmu, tak ada guru yang membimbing apalagi merujuk pada kitab-kitab samawi. Tujuan mereka adalah menolak kebenaran yang telah tampak dengan jelas didepan mata. Modal mereka hanyalah .kesombongan dan gengsi semata

Padahal nyatanya, seseorang tidak akan mendapatkan hidayah tanpa melalui 3 jalur diatas (ilmu dengan belajar, guru untuk memberi bimbingan dan kitab samawi yang memberi petunjuk kebenaran). Maka siapapun yang meninggalkan 3 hal ini maka ia akan terperosok kedalam .jurang kesesatan dan kerugian yang nyata